

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Indeks keanekaragaman arthropoda pada seluruh wilayah pencuplikan adalah sebesar 1,394 jika dilihat dari ketentuan indeks keanekaragaman, tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indeks keanekaragaman arthropoda pada wilayah Hutan Alami Kawasan Wisata Alam Bukit Tangkiling Kecamatan Bukit Batu, Kotamadya Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah tergolong rendah.
2. Pada penelitian ini, hasil koleksi yang dilakukan dengan menggunakan metode *Canopy Knockdown* didominasi oleh ordo Hymenoptera (0,678), Arachnida (0,075), Coleoptera (0,062), dan Diptera (0,046).

#### **B. Saran**

1. Harapan peneliti yang sekarang, jika akan melakukan penelitian selanjutnya maka peneliti harus memperhatikan habitat tempat dilakukannya pencuplikan agar dapat mempertimbangkan sematang-matangnya pada tahapan penelitian supaya tidak mengganggu keseimbangan ekosistem, dan lokasi tempat dilakukannya penelitian ini juga harus steril dari berbagai aktivitas hewan lain serta manusia untuk hasil yang lebih optimal.

2. Metode ini sangat bagus sebagai dasar kontrol dan pengawasan terhadap keseimbangan suatu ekosistem, namun penggunaan metode ini perlu dikaji lebih dalam lagi, karena pada dasarnya penggunaan metode secara salah dan waktu yang tidak tepat akan membunuh arthropoda khususnya serangga yang ada dalam ekosistem tersebut, sehingga pada akhirnya akan mengganggu keseimbangan ekosistem itu sendiri.
3. Ordo-ordo dari tiap-tiap arthropoda ini memiliki spesifikasi dan manfaat tersendiri bagi keseimbangan lingkungan, sehingga diharapkan agar masyarakat setempat dapat menjaga dan melestarikannya, tidak menggunakan pestisida secara berlebihan, tidak membakar lahan, tidak menebang pohon, dan menambang secara membabi buta merupakan salah satu langkah konkrit untuk membuat ekosistem hutan ini tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada anak cucu kita di masa yang akan datang.